

Makna Maf'ul Mutlaq dalam Surah Al-Ahzab : Analisis Nahwu dan Sharaf

Hesti Agustin

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Email: hestiagustin2683@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the meanings of maf'ul mutlaq contained in surah Al-Ahzab, as well as knowing the wazan of each maf'ul mutlaq. the method used is a descriptive qualitative approach, with surah Al-Ahzab as primary data, and journals and relevant books as secondary data. The result of this research found 9 maf'ul mutlaq. Of these 9, which means to strengthen the fiil (taukid) is found in 3 verses. While the other 6 verses mean to explain the type (naw'). Of the 9 maf'ul mutlaq, there are also 3 maf'ul mutlaq with فَعَّلَ, 3 with يَفْعُلُ - فَعَّلَ, 1 with فَعَّلَلَ, 1 with تَفَعَّلَ, and 1 with يَفْعُلُ - فَعَّلَ.*

Keywords: Maf'ul Mutlaq, Al-Ahzab, Al-Quran, Nahwu, Sharaf

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna-makna maf'ul mutlaq yang terkandung dalam surah Al-Ahzab, serta mengetahui wazan setiap maf'ul mutlaq. metode yang dipakai adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif, dengan surah Al-Ahzab sebagai data primer, dan jurnal serta buku-buku yang relevan sebagai data sekunder. Hasil pada penelitian ini menemukan 9 maf'ul mutlaq. Dari 9 tersebut, yang bermakna menguatkan fiil (taukid) terdapat pada 3 ayat. Sementara 6 ayat lainnya bermakna menerangkan jenis (naw'). Dari 9 maf'ul mutlaq tersebut, juga ditemukan 3 maf'ul mutlaq yang berwazan فَعَّلَ, 3 berwazan يَفْعُلُ - فَعَّلَ, 1 berwazan فَعَّلَلَ, 1 berwazan تَفَعَّلَ, dan 1 berwazan يَفْعُلُ - فَعَّلَ.

Kata kunci: Maf'ul Mutlaq, Al-Ahzab, Al-Quran, Nahwu, Sharaf.

LATAR BELAKANG

Alquran memiliki kemukjizatan yang tinggi, baik dalam isi maupun bahasa yang digunakan (Khalwani, et al., 2017: 2). Alquran merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad untuk disebarluaskan sebagai pedoman hidup manusia (Tahido, 2016: 4). Menurut Siti Nur Khalifah dan Nurul Lutfiah (2010: 22), Alquran secara etimologi berasal dari bahasa Arab dan berasal dari akar kata "qara'a" yang berarti membaca. Alquran adalah isim masdar yang diartikan sebagai isim maf'ul yang berarti sesuatu yang di baca. Namun, ada pandangan lain yang menyatakan bahwa "qara'a" juga memiliki makna jam'u, yang berarti mengumpulkan atau menghimpun. Dengan demikian, kata "qur'an" dan "qira'ah" dapat diartikan sebagai proses mengumpulkan dan menghimpun sebagian huruf dan kata-kata, serta mungkin juga menghimpun kitab-kitab sebelumnya seperti Zabur, Taurat, dan Injil.

Alquran memiliki 114 surah yang terbagi dalam 30 juz. Ada banyak makna yang terkandung didalam Alquran yang perlu dijelaskan. Dalam hal ini, penulis ingin menjelaskan makna kata yang posisinya sebagai maf'ul mutlaq pada surah Al-Ahzab. salah satu maknanya sebagai penguat (taukid). Dengan demikian, dapat kita pahami betapa seriusnya pesan yang ingin disampaikan.

Untuk memahami makna yang terkandung didalam Alquran, tentu harus mempelajari bahasanya, yaitu bahasa Arab. Jika berbicara mengenai ilmu bahasa Arab, ada banyak cabang menyertainya. Namun yang paling mendominasi sebagai awal mempelajari bahasa Arab adalah Nahwu dan Sharaf.

Nahwu merupakan cabang ilmu bahasa Arab yang mempelajari susunan dan kedudukan suatu kata dalam sebuah kalimat serta harakat akhir dari kata tersebut (Bisri, et al., 2022: 64). Sedangkan sharaf ialah perubahan kata dari bentuk asalnya, dan menurut istilah sharaf berarti mengubah setiap bentuk asal pokok pertama kepada bentuk-bentuk lain (Mariyam, 2021: 73).

Pada studi-studi sebelumnya, beberapa peneliti sudah membahas mengenai maf'ul mutlaq diantaranya; menjelaskan maf'ul mutlaq pada surah-surah al-mufassal yaitu surah yang dimulai dari surah Qaf hingga surah An-Nas yang melibatkan dua dimensi yakni dimensi agama dan linguistik (Muhammad & Ag, 2014), membahas kajian-kajian terkait maf'ul mutlaq (Hanisah, et al., 2020), membandingkan maf'ul mutlaq dengan cognate object bahasa Inggris (Jundi, et al., 2021), dan terbaru membahas makna maf'ul mutlaq dalm juz 29 dengan teori nahwu (sintaksis) (Kadir & Hairuddin, 2022). Maka dari itu, penelitian ini bukan hanya mengidentifikasi maf'ul mutlaq dalam surah Al-Ahzab melalui nahwu (sintaksis) tetapi juga dengan ilmu sharaf (morfologi)

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu berfokus pada pengumpulan, analisis dan memberikan deskripsi tentang variabel- variabel yang diamati dan diteliti. Data primer yang digunakan ialah surah Al-Ahzab, dan data sekunder yang digunakan adalah kajian-kajian relavan dari buku dan artikel jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Maf'ul Mutlaq

Muhammad Zulifan dalam bukunya yang berjudul Bahasa Arab untuk Semua (2021: 214), mengatakan bahwa maf'ul mutlaq merupakan isim masdar yang terletak setelah fiil dalam kondisi manshub yang berfungsi menguatkan makna fiil. Menurut Syakh Musthafa Alghulayaini (1991: 46), maf'ul mutlaq ialah masdar yang disebutkan setelah fiil untuk mengukuhkan makna, atau menjelaskan bilangan, atau menerangkan macamnya. Pendapat yang sama dalam terjemahan mulakhas oleh Abu Ahmad Al Mutarjim (2015: 134), bahwa maf'ul mutlaq ialah isim manshub dari lafaz fiil (mashdar) yang disebutkan bersama fiil tersebut untuk penegasan, penjelasan jenis atau jumlah fiil. Dari beberapa pengertian diatas

maka dapat kita simpulkan, bahwa syarat dari maf'ul mutlaq adalah berupa masdar, dalam kondisi manshub yang di ambil dari fiilnya, berfungsi sebagai penguat, penjelas, atau menerangkan.

Dilihat dari segi makna, ada tiga macam makna maf'ul mutlaq. Seperti yang dijelaskan dalam buku teori dasar nahwu dan sharaf tingkat pemula oleh Abdul Haris (2017: 181), bahwa maf'ul mutlaq memiliki tiga macam makna diantaranya; bermakna menguatkan fiil (*taukid*), menerangkan bilangan ('adad), dan menerangkan jenis (*naw'*). Kaidah untuk memahami makna maf'ul mutlaq tersebut dalam ilmu bahasa Arab, disebut dengan ilmu Nahwu.

Menurut Mu'izzuddin (2021: 9), nahwu ialah ilmu yang membahas perubahan bunyi akhir kata. Pengertian serupa menjelaskan bahwa nahwu adalah ilmu yang mempelajari berbagai aturan gramatikal yang digunakan untuk mengetahui hukum keadaan akhir suatu kata dalam bahasa Arab yang tersusun dalam kalimat, baik dari segi i'rab maupun bina' (Lum'atul, et al., 2022: 106). Maka dapat ditarik kesimpulan dari beberapa pengertian diatas bahwa ilmu nahwu ialah ilmu yang membahas harakat akhir dalam kalimat bahasa Arab.

Tidak hanya berbicara tentang makna dan posisi maf'ul mutlaq dalam kalimat saja, tapi juga membahas bentuk-bentuk dari kata tersebut. Berbicara mengenai bentuk-bentuk, dalam kaidah ilmu bahasa Arab disebut dengan ilmu sharaf.

Sharaf juga sering disebut dengan tashrif, yang mana istilah dasar dari ilmu ini adalah wazan dan mauzun (Sabilah, et al., 2023: 518). Sharaf juga dikenal dengan istilah morfologi dalam dunia linguistik (Nurbaiti & Hanum, 2023: 96). Selain itu, Shorof juga didefenisikan sebagai cabang ilmu yang berfungsi untuk mengenali bentuk dasar kata dalam bahasa Arab serta memahami cara perubahannya sesuai dengan makna yang ingin dibentuk melalui proses tashrif (Rahman, 2021: 39).

2. Bentuk dan Makna Maf'ul Mutlaq dalam Surah Al-Ahzab

Berdasarkan analisis maf'ul mutlaq pada surah Al-Ahzab, ditemukan 8 maf'ul mutlaq. Berikut penjelasannya :

a. Bentuk (*shigat*) Maf'ul Mutlaq

1) Ayat ke 11 :

هٰنَالِكَ ابْتُلِيَ الْمُؤْمِنُونَ وَزُلْزِلُوا زَلٰلًا شَدِيْدًا

اسم الزمان\المكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	مصدر	فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماض
مُزْزَلٌ	مُزْزَلٌ	مُزْزِلٌ	زَلٰلًا	زَلِّلْ	يُزَلِّلُ	زَلَّلَ

2) Ayat ke 23

مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ فَمِنْهُمْ مَن قَضَىٰ نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ مَن يَنْتَظِرُ وَمَا بَدَّلُوا تَبْدِيلًا

اسم الزمان\المكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	مصدر	فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضي
	مُبَدَّلٌ	مُبَدِّلٌ	تَبْدِيلًا	بَدَّلْ	يُبَدِّلُ	بَدَّلَ

3) Ayat ke 32

يَا نِسَاءَ النَّبِيِّ لَسْتُنَّ كَأَحَدٍ مِنَ النِّسَاءِ إِنِ اتَّقَيْتُنَّ فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعَ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ وَقُلْنَ قَوْلًا مَعْرُوفًا

اسم الزمان\المكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	مصدر	فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضي
	مَقُولٌ	قَائِلٌ	قَوْلًا	قُلْ	يَقُولُ	قَالَ

4) Ayat ke 33

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا

اسم الزمان\المكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	مصدر	فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضي
	مُتَبَرِّجٌ	مُتَبَرِّجٌ	تَبَرُّجًا	تَبَرَّجْ	يَتَبَرَّجُ	تَبَرَّجَ

اسم الزمان\المكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	مصدر	فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضي
	مُطَهَّرٌ	مُطَهِّرٌ	تَطْهِيرًا	طَهِّرْ	يُطَهِّرُ	طَهَّرَ

5) Ayat 41

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

اسم الزمان\المكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	مصدر	فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضي
	مَذْكُورٌ	ذَاكِرٌ	ذِكْرًا	إِذْكُرْ	يَذْكُرُ	ذَكَرَ

6) Ayat 56

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

اسم الزمان\المكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	مصدر	فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضي
	مُسَلَّمٌ	مُسَلِّمٌ	تَسْلِيمًا	سَلِّمْ	يُسَلِّمُ	سَلَّمَ

7) Ayat 70

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

اسم الزمان\المكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	مصدر	فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضي
	مَقَالٌ	قَائِلٌ	قَوْلًا	قُلْ	يَقُولُ	قَالَ

8) Ayat 71

يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

الفعل الماضي	الفعل المضارع	فعل الأمر	مصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان\المكان
فَرَ	يَفُورُ	فُرْ	فَوْزًا	فَائِزٌ	مَفُوزٌ	مَفَازٌ

b. Makna Maf'ul Mutlaq

1) Bermakna Menguatkan Fiil (*Taukid*)

Dalam surah Al-ahzab ditemui 3 maf'ul mutlaq yang bermakna menguatkan (*tauqid*).

Terdapat pada ayat 23, 33, dan 56.

Ayat	Terjemahan
وَمَا بَدَّلُوا تَبْدِيلًا	Dan mereka sedikit pun tidak mengubah .
وَيُطَهِّرُكُمْ تَطْهِيرًا	dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya .
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا	Wahai orang-orang yang beriman! Bersalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya

2) Bermakna Menerangkan Jenis (*Naw'*)

Terdapat enam maf'ul mutlaq dalam surah Al-Ahzab yaitu pada ayat 11, 32, 33, 41,

70, 71, berikut penjelasannya :

Ayat	Terjemahan
هَذَا لِكِ ابْتِلَاءِ الْمُؤْمِنُونَ وَزَلُّوا زَلًّا شَدِيدًا	Di situlah diuji orang-orang mukmin dan diguncangkan dengan guncangan yang dasyat.
وَقُلْنَ قَوْلًا مَعْرُوفًا	dan ucapkanlah perkataan yang baik.
وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَى	Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias seperti berhias orang-orang jahiliah dahulu,
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا	Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah kepada Allah, dengan mengingat sebanyak-banyaknya.
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا	Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.
وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا	Dan barangsiapa menaati Allah dan rasul-Nya, maka sungguh, dia menang dengan kemenangan yang agung.

Setelah dilakukan analisis, diketahui bahwa makna maf'ul mutlaq dalam surah Al-Ahzab ada dua yaitu; bermakna menguatkan fiil (*taukid*) terdapat pada ayat 23, 33, 56, dan bermakna menerangkan jenis (*naw'*) terdapat pada ayat 11, 32, 33, 41, 70, 71. Dari sembilan maf'ul mutlaq tersebut, terdapat tiga maf'ul mutlaq yang mengikuti wazan فَعَلَ yaitu pada ayat 23, 33, 56, tiga maf'ul mutlaq yang mengikuti wazan يَفْعَلُ – فَعَلَ yaitu terdapat pada ayat 32, 70, 71, satu ayat yang mengikuti wazan فَعَّلَ yaitu pada ayat 11, satu ayat yang mengikuti wazan تَفَعَّلَ yaitu pada ayat 33, dan satu ayat yang mengikuti wazan يَفْعُلُ – فَعَلَ yaitu pada ayat 41.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam surah Al-Ahzab memiliki 9 maf'ul mutlaq yang terdiri dari dua makna. Makna pertama terdapat pada ayat 23, 33, 56 yang bermakna menguatkan fiil (*taukid*), dan uniknya keseluruhan ayat tersebut mengikuti wazan فَعَلَ. Sementara 6 lainnya bermakna menerangkan jenis (*naw'*), dan dari ayat tersebut mengikuti beberapa wazan diantaranya wazan يَفْعُلُ – فَعَلَ, فَعَّلَ, تَفَعَّلَ, dan يَفْعَلُ – فَعَلَ. Banyaknya makna maf'ul mutlaq pada surah Al-Ahzab, memungkinkan terdapat beberapa makna lain didalamnya. Maka dari itu, penelitian ingin mendorong para peneliti lainnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, A. A. (2015). Terjemah Mulakhas. Retrieved from <https://terjemahmulakos.wordpress.com>
- Bisri, I. M., Mawardi, S., & Ni'mah, U. (2022). Pengaruh penguasaan ilmu nahwu dan sharaf terhadap kemampuan membaca kitab Fathul Qarib. *Tadris Al-Arabiyyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 64.
- Ghulayaini, M. (1991). *Jami'u ad-Durus al-'Arabiyyah*. Beirut: al-Maktabah al-Ashriyah.
- Hanizah, Z. A. K., Zainal, H., & Zailani, S. (2020). Kajian literatur maf'ul mutlaq (Literature review of maf'ul mutlaq). *Bitara*, 3(1).
- Haris, A. (2017). *Teori dasar nahwu dan sharaf tingkat pemula*. Jember: Al-Bidayah.
- Jundi, M., Kasan, Y., & Kadir, S. D. (2021). Maf'ul mutlaq bahasa Arab dan cognate object bahasa Inggris: Analisis kontrastif dan sintaksis pada Juz 'Amma. *Lisanan Arabiyan*, 5(2).

- Kadir, S. D., & Hairuddin. (2022). Analisis maf'ul mutlaq berdasarkan makna dalam Alquran Juz 29. Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 1(2).
- Khalwani, A., Yusuf, M. A. H., & Miftahudin, A. (2017). Kata bermakna hujan dalam Alquran (Tinjauan semantik dan stilistika). Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching, 6(1), 2.
- Lum'atul, S. M. (2022). Problematika pembelajaran nahwu menggunakan metode klasik Arab Pegon di era modern. Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 4(2), 106.
- Mariyam, S. (2021). Hubungan penguasaan nahwu sharaf dengan kemampuan membaca kitab kuning Pesantren Riyadhul Huda. Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 2(2), 73.
- Mu'izzuddin, M. (2021). Aktualisasi penggunaan metode dan pengembangan materi nahwu di Pondok Pesantren Salafi Al-Fathaniyyah Serang. Uktub: Journal of Arabic Studies, 1(1), 9.
- Muhammad, B. R. Y., & Ag, S. D. (2014). Analisis al-maf'ul al-mutlaq dalam surah-surah al-mufassal: Satu kajian kemukjizatan linguistik Al-Quran.
- Muhammad, Z. (2021). Bahasa Arab untuk semua. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nur, K. S., & Lutfiah, N. (2010). Religiopsikoneuroimunologi Alquran (Studi kolaborasi terapi Alquran dan fungsi otak dalam menghadapi stres). Buletin Psikologi, 18(1), 22.
- Nurbaiti, & Hanum, S. (2023). Analisis korelasi antara ilmu sharaf dan kemampuan berbicara bahasa Arab dengan alumni Dayah Terpadu Aceh. Seumubeuet: Jurnal Pendidikan Islam, 2(2), 96.
- Rahman, A. S. (2021). Urgensi ilmu nahwu dan sharaf sebagai asas penulisan karya ilmiah bahasa Arab. Al-Lisan Al-Arabi: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, 1(1), 39.
- Sabilah, S., Peranginangin, H., & Susiawati, I. (2023). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan peningkatan penguasaan ilmu nahwu dan sharaf mahasiswa IAI Al-AZIS. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 5(2), 518.
- Tahido, Y. H. (2016). Alquran sebagai mukjizat terbesar. Waratsaah, 1(2), 4.